

ABSTRAK

Hikmah, Elok, Faiqotul. 2024. *Nilai Perjuangan Tokoh Utama Dalam Novel Sang Alkemis Karya Paulo Coelho Melalui Pendekatan Semiotik Ferdinand De Saussure*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Jember, Pembimbing: (1) Eka Nova Ali Vardani, M.Pd. (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata Kunci: Nilai, Novel, Perjuangan, Saussure, Semiotik, Tokoh Utama

Nilai perjuangan merupakan tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat menggapai atau mewujudkan mimpinya. Tindakan ini seperti sebagaimana tindakan yang dilakukan dan dapat menunjukkan nilai baik atau buruk dari tindakan tersebut. Untuk menganalisis nilai-nilai perjuangan tersebut, pendekatan semiotik sastra berdasarkan perspektif Ferdinand de Saussure digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai perjuangan tokoh utama ditinjau dari adanya penanda dan petanda berupa nilai rela berkorban, harga-menghargai, sabar dan semangat pantang menyerah, dan kerja sama.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Sang Alkemis* karya Paulo Coelho yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, langkah-langkah yang dilakukan adalah membaca dan menandai data, menyiapkan lembar data, menyeleksi data, dan memberikan deskripsi pada data. Instrumen penelitian ini menggunakan peneliti sendiri dibantu dengan tabel pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data, pengkodean data, dan interpretasi dan mendeskripsikan data. Teknik pengujian kesahihan data adalah dengan ketekunan pengamatan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Santiago melakukan perjuangan ditinjau dari penanda dan petanda antara lain, rela berkorban harta dan orang tercinta, harga-menghargai budaya dan orang lain, sabar dan semangat pantang menyerah yaitu optimis, tidak putus asa, berjiwa besar, menerima keputusan, keyakinan diri, bersyukur, kemauan keras, sabar, serta kerja keras, dan kerja sama saling membantu.

Berdasarkan hasil analisis data penanda yang ditemukan dalam karya sastra ini melibatkan bahasa sebagai media komunikasi yang memuat banyak sistem tanda. Hal ini memperkuat bahwa dalam karya sastra, kajian terhadap teks-teks sastra juga tidak terlepas dari adanya interpretasi mengenai tanda-tanda. Hal ini dapat ditunjukkan dengan ditemukannya penanda pada kutipan-kutipan paragraf novel *Sang Alkemis* yang mengandung petanda dari nilai-nilai perjuangan.